

**ANALISIS PENERAPAN E-ELECTION  
DALAM PEMILU DI INDONESIA**

**TESIS**

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Magister**



**OLEH :**

**Dytha Ananda Widhiarso  
09012682226003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMPUTER  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PENERAPAN E-ELECTION DALAM  
PEMILU DI INDONESIA**

**TESIS**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Magister

**OLEH :**

**DYTHA ANANDA WIDHIARSO**  
**09012682226003**



**Palembang, Juli 2024**

**Pembimbing**



**Dr. Ali Ibrahim, M.T.**  
**NIP. 198407212019031004**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Magister Ilmu Komputer**



**Hadipurnawan Satria, Ph.D.**  
**NIP. 198004182020121001**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Pada hari Senin tanggal 01 Juli 2024 telah dilaksanakan ujian siding tesis oleh Magister Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.

Nama : Dytha Ananda Widhiarso  
NIM : 09012682226003  
Judul : Analisis Pencerapan E-Election dalam Pemilu di Indonesia

1. Pembimbing

Dr. Ali Ibrahim, M.T  
NIP. 198407212019031004



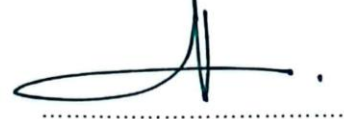
2. Penguji I

Dr. Ermatita, M.Kom  
NIP. 196709132006042001



3. Penguji II

Dr. Abdiansah, S.Kom., M.Cs.  
NIP. 198410012009121005



Mengetahui,  
Kordinator Program Studi Magister Ilmu Komputer



Hadipurnawan Satria, Ph.D.  
NIP. 198004182020121001

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dytha Ananda Widhiarso  
NIM : 09012682226003  
Program Studi : Magister Ilmu Komputer  
Judul Tesis : Analisis Penerapan E-Election dalam Pemilu di Indonesia

Hasil Pengecekan Softwarei Thenticate/Turnitin : ... %

Menyatakan bahwa laporan tesis saya merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam laporan tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak ada paksaan oleh siapapun.



Palembang, 12 Juli 2024



METERA TEMPEL  
E27ALX175323184  
Dytha Ananda Widhiarso  
NIM. 09012682226003

## Analisis Penerapan E-Election dalam Pemilu di Indonesia

Dytha Ananda Widhiarso (09012682226003)

Jurusan Magister Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya  
Email : [09012682226003@student.unsri.ac.id](mailto:09012682226003@student.unsri.ac.id)

E-demokrasi telah menjadi solusi pelaksanaan proses demokrasi dengan didukung oleh teknologi informasi yang dalam penerapannya memiliki beberapa model yang bisa digunakan. Salah satu bentuk pelaksanaan demokrasi adalah Pemilihan Umum (Pemilu). Bagian dari e-demokrasi yang fokus kepada proses pemilihan umum dikenal dengan sebutan *e-election*. Pemilu di Indonesia sendiri dilakukan dengan dua cara yakni sistem Noken dan pemilihan umum dengan suara individu. Hal ini membuat perlu dilakukannya kombinasi antara *participatory e-democracy model* dan *deliberative e-democracy model*. Proses kombinasi dua model *e-democracy* ini dilakukan dengan menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan *principle* mana yang akan dipilih dari masing-masing model e-demokrasi, sebelum dikombinasikan. Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah model *e-democracy* yang dapat diterapkan dalam pemilu di Indonesia, serta melihat tingkat kesiapan masyarakat dalam menggunakan *e-election* untuk pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu). Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dan diiringi dengan pengumpulan data kuantitatif menggunakan kuesioner. Kuesioner digunakan untuk melihat tingkat kesiapan penggunaan *e-election* untuk pemilu. Kuesioner menggunakan campuran metode TAM (*Technology Acceptance Model*) dan DOI (*Divergent of Innovation*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *range* nilai indeks dimensi yang sudah diatas 70%, dengan nilai tertinggi 80,21% pada Dimensi Hasil Perhitungan dan 81,67% pada Dimensi Kebergunaan (*Perceived of Usefulness*). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah siap jika proses pemilu di Indonesia diterapkan dengan menggunakan *e-election*.

**Kata Kunci** : Demokrasi Digital, E-Demokrasi, *E-Election*, *E-Government*, *E-Voting*

## **Analysis of the Implementation of E-Election in Indonesia's Elections**

Dytha Ananda Widhiarso (09012682226003)

Master's Department of Computer Science, Faculty of Computer Science,  
Sriwijaya University

Email: [09012682226003@student.unsri.ac.id](mailto:09012682226003@student.unsri.ac.id)

E-democracy has become a solution for implementing the democratic process supported by information technology, which in its application has several models that can be used. One form of implementing democracy is the General Election (Pemilu). The part of e-democracy that focuses on the general election process is known as e-election. Elections in Indonesia itself are carried out in two ways, namely the Noken system and using individual votes. This makes it necessary to combine the participatory e-democracy model and the deliberative e-democracy model. The process of combining the two e-democracy models is carried out using the Analytical Hierarchy Process (AHP) to determine which principle to choose from each e-democracy model, before combining it. This research aims to create an e-democracy model that can be applied in Indonesia's elections, as well as looking at the level of public readiness in using e-election for the implementation of General Elections (Pemilu). The research was conducted using a qualitative approach and accompanied by quantitative data collection using a questionnaire. The questionnaire was used to see the level of readiness to use e-election for elections process. The questionnaire uses a mixture of TAM (Technology Acceptance Model) and DOI (Divergent of Innovation) methods. The results of this research show that the range of dimension index values is above 70%, with the highest value being 80.21% in the Calculation Results Dimension and 81.67% in the Perceived Usefulness Dimension. This shows that the public is ready if the election process in Indonesia is implemented using e-election.

**Keywords:** Digital Democracy, E-Democracy, E-Election, E-Government, E-Voting,

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ITHENTICATE.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRAK (ENGLISH) .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Batasan Masalah.....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Penelitian Terkait .....	7
2.2 Literature Review.....	9
2.3 Landasan Teori.....	24
2.3.1 Konsep E-Government.....	24
2.3.2 Jenis E-Government .....	24
2.3.3 Demokrasi .....	25
2.3.4 E-Democracy.....	26
2.3.4.1 Konsep Dasar E-Democracy .....	26

2.3.4.2 Model E-Democracy .....	27
2.3.4.3 Dimensi E-Democracy .....	35
2.3.5 <i>E-voting</i> .....	36
2.3.6 Analytical Hierarchy Process .....	37
2.3.6.1 Definisi AHP .....	37
2.3.6.2 Formula dan Rumus AHP .....	37
2.3.7 Persepsi Responden.....	40
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
3.1 Metode Penelitian.....	42
3.2 Langkah Penelitian.....	42
3.3 Subjek Penelitian.....	47
3.4 Sumber Data.....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Identifikasi Masalah .....	48
4.1.1 Analisis Masalah .....	48
4.1.2 Penentuan Scope Masalah.....	49
4.2 Analisis Model E-Democracy .....	49
4.3 Kombinasi Model E-Democracy.....	53
4.3.1 Pemilihan Principle Model E-Democracy dengan AHP .....	53
4.3.2 Kombinasi Principle Model E-Democracy .....	59
4.4 Pembuatan Instrumen.....	63
4.5 Pengujian Instrumen.....	65
4.6 Pengumpulan Data .....	68
4.7 Pengujian Data .....	70
4.7.1 Uji Validitas .....	70
4.7.2 Uji Reliabilitas .....	72
4.8 Pengolahan Data.....	73
4.9 Hasil Rancangan Sistem (Interactive UI).....	78
4.9.1 Halaman Beranda.....	78
4.9.2 Halaman Pemilu.....	79
4.9.3 Halaman Voting Pemilu.....	82
4.9.4 Halaman Tata Cara Pemilu .....	88
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
5.1 Kesimpulan .....	90
5.2 Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>101</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Studi Pustaka Bidang <i>E-Democracy</i> secara Umum.....	9
Tabel 2.2 Studi Pustaka Bidang <i>E-Participation</i> .....	15
Tabel 2.3 Studi Pustaka Bidang <i>E-Election (E-voting)</i> .....	21
Tabel 2.4 Fungsi, Tipe, dan Alat E-Partisipasi .....	35
Tabel 2.5 Intensitas Kepentingan .....	38
Tabel 2.6 Nilai Random Indeks Konsistensi.....	39
Tabel 4.1 Analisis Model E-Democracy berdasarkan Karakteristiknya .....	50
Tabel 4.2 Principle Model E-Democracy.....	53
Tabel 4.3 Tabel Matriks Berpasangan .....	55
Tabel 4.4 Matriks Perbandingan Berpasangan.....	56
Tabel 4.5 EV Alternatif Model E-Democracy Participatory .....	58
Tabel 4.6 EV Alternatif Model E-Democracy Deliberative .....	58
Tabel 4.7 Perangkingan Principle Participatory dan Deliberative .....	59
Tabel 4.8 Perangkingan Total .....	60
Tabel 4.9 Tabel Instrumen Penelitian .....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas.....	66
Tabel 4.11 Frekuensi Usia Responden.....	69
Tabel 4.12 Frekuensi Jenis Kelamin Responden .....	70
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Data .....	71
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas .....	72
Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Frekuensi Nilai Skala .....	73
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Total Skor.....	75
Tabel 4.17 Indeks Perelemen Data Kuesioner .....	76
Tabel 4.18 Indeks PerDimensi .....	78

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Hasil Bibliography Mapping .....	24
Gambar 2.2 Models of E-Democracy : Aims and Preferred Mode of Decision Making .....	27
Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian.....	44
Gambar 4.1 Model Keputusan Participatory .....	54
Gambar 4.2 Model Keputusan Deliberative.....	55
Gambar 4.3 Hasil Kombinasi Model E-Democracy .....	63
Gambar 4.4 Frekuensi Umur Responden .....	69
Gambar 4.5 Frekuensi Jenis Kelamin Responden.....	70
Gambar 4.6 Tampilan Halaman Dashboard.....	79
Gambar 4.7 Tampilan Halaman Awal Pemilu .....	79
Gambar 4.8 Tampilan Halaman Scan KTP .....	80
Gambar 4.9 Tampilan Warning (1) Halaman Pemilu .....	80
Gambar 4.10 Tampilan Warning (2) Halaman Pemilu .....	81
Gambar 4.11 Tampilan Verifikasi Berhasil .....	81
Gambar 4.12 Tampilan Halaman Voting Pemilu.....	82
Gambar 4.13 Tampilan Halaman Informasi Calon .....	83
Gambar 4.14 Tampilan Halaman Konfirmasi Vote .....	84
Gambar 4.15 Tampilan Halaman Konfirmasi (YA) .....	84
Gambar 4.16 Tampilan Halaman Partai.....	85
Gambar 4.17 Tampilan Halaman Calon.....	86
Gambar 4.18 Tampilan Halaman Konfirmasi Voting Calon .....	87
Gambar 4.19 Tampilan Halaman Alert Voting.....	88
Gambar 4.20 Tampilan Halaman Cara Pemilu .....	89

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. SK Pembimbing.....	101
Lampiran 2. Surat Kesiediaan Membimbing Tesis.....	104
Lampiran 3. Kartu Konsultasi.....	106
Lampiran 4. Isi Tabel Instrumen.....	107
Lampiran 5. Permohonan Kesiediaan Uji Validasi Instrumen.....	105
Lampiran 6. Uji Validitas Expert Judgement.....	112
Lampiran 7. Perhitungan Alternatif (Participatory).....	118
Lampiran 8. Perhitungan Alternatif (Deliberative).....	121
Lampiran 9. Data Responden Kuesioner.....	124
Lampiran 10. Data Uji Instrumen.....	128
Lampiran 11. Paper.....	129
Lampiran 12. Ithenticate Paper.....	142
Lampiran 13. Letter of Acceptance.....	143
Lampiran 14. Korespondensi.....	144
Lampiran 15. Lembar Revisi Proposal Tesis.....	152
Lampiran 16. Hasil Uji Similarity (Turnitin) Laporan.....	154
Lampiran 17. Lembar Perbaikan Ujian Komprehensif.....	155
Lampiran 18. Form Perbaikan Seminar Hasil.....	158

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam pelaksanaan proses dan kegiatan pemerintahan di Indonesia, demokrasi menjadi bagian yang sangat penting. Semakin berkembangnya teknologi pelaksanaan demokrasi dalam pemerintahan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi. Salah satu bagian dari proses demokrasi sendiri adalah pemilihan umum (Triana dkk., 2023). Di Indonesia sendiri, Pemilihan Umum masih dilakukan secara *offline* tanpa alternatif jika hal tidak diinginkan terjadi yang dapat memaksa proses pemilihan wakil-wakil rakyat tidak dapat dilakukan secara *offline*. Contohnya seperti apabila Indonesia dilanda pandemi, kegiatan demokrasi terutama Pemilu menjadi terhambat.

*E-Democracy* muncul dari adanya permasalahan-permasalahan serupa dalam menjalankan kegiatan demokrasi. Keinginan untuk membuat pelaksanaan demokrasi itu sendiri lebih mudah juga menjadi dasar dari munculnya *E-Democracy* (Ali, 2023). *E-democracy* adalah salah satu cabang ilmu dalam *E-Government*, dimana dalam pelaksanaannya memiliki konsep yang berfokus pada penggunaan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) guna mendukung adanya demokrasi seperti dalam proses pengambilan keputusan, debat, dan penyampaian aspirasi.

Pelaksanaan *e-democracy* memiliki konsep yang beracuan pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung kegiatan yang mendorong terjaminnya demokrasi itu sendiri seperti debat politik, proses pengambilan keputusan, serta pemilihan wakil rakyat (Hennen dkk., 2020). Di Indonesia penerapan e-demokrasi tidak bisa dilakukan dengan mudah (Aziz dan Hasna, 2020). Penerapan *e-democracy* harus melewati penyesuaian terlebih dahulu terhadap model *e-democracy* yang ada. Hal ini terjadi karena, Indonesia merupakan negara dengan sistem pemerintahan presidensial yang diperkuat dengan adanya Pancasila (Sujadmiko dkk., 2020).

Meskipun begitu, penerapan *e-democracy* di Indonesia masih bisa dilakukan, hal ini terlihat dari meningkatnya angka partisipasi yang merupakan salah satu indikator kesiapan dalam mengadopsi *e-democracy* untuk membentuk proses demokrasi di suatu negara (Ambrosino dkk., 2023). Partisipasi masyarakat Indonesia dalam proses demokrasi sendiri telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan, khususnya partisipasi kaum muda Indonesia dalam *digital democracy* (Saud dan Margono, 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia sedang berada di dalam proses menuju ke arah yang benar untuk mewujudkan *e-democracy*. *E-democracy* sendiri juga telah terbukti bisa menyelesaikan masalah masalah seperti isu *real-time* dalam pemilu, dan dapat mempersingkat waktu dan *budget* yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pemilu itu sendiri (Lindner dan Aichholzer, 2020).

Proses pemilihan umum di Indonesia sendiri terdiri dari 2 jenis yakni, sistem Noken dan sistem pemilihan individu. Dalam sistem noken suara yang dihitung masuk melalui perwakilan daerah. Artinya, dalam proses pemilu pemegang suara dari daerah yang menggunakan sistem noken ini disampaikan oleh satu perwakilan daerah yang terpilih dan suara yang masuk dihitung sebagai suara keseluruhan masyarakat daerah tersebut. Contoh daerah yang menggunakan sistem noken adalah Papua. Dikarenakan adanya perbedaan sistematika pemilihan umum inilah diperlukan adanya kombinasi model *e-democracy*, hal ini dikarenakan satu model *e-democracy* saja tidak bisa mencakup semua bagian proses *election*. Sebagai contohnya, jika hanya menggunakan model *e-democracy* participatory maka kemungkinan untuk melaksanakan pemilu dengan sistem noken menjadi tidak ada, hal ini dikarenakan pada model tersebut proses demokrasi dilangsungkan dengan menghitung suara per individu. Sedangkan jika hanya menerapkan deliberative model, maka sistem pemilihan umum yang memungut dan menghitung suara perindividu tidak bisa dilakukan karena tidak sesuai dengan ketentuan dari pelaksanaan demokrasi menggunakan model deliberative.

Dalam penelitian ini, *e-democracy* difokuskan pada kegiatan pemilihan umum (*election*) yang dilakukan dengan dukungan teknologi. Saat ini sudah ada beberapa model *e-democracy* yang telah diimplementasikan di negara-negara maju terutama negara di benua Eropa (Ambrosino dkk., 2023). Penerapan model *e-democracy*

dilakukan dengan menyesuaikan model *e-democracy* dengan model pemerintahan yang dilaksanakan (Namayengo dkk., 2023). Hal ini dilakukan untuk memastikan proses pemerintahan tetap berjalan tanpa berbenturan dengan model e-demokrasi yang diimplementasikan. Kombinasi model *e-democracy* untuk Pemilu perlu dilakukan disebabkan oleh adanya perbedaan sistematika atau cara pelaksanaan Pemilu yang menggunakan sistem noken atau perwakilan per wilayah daerah, seperti yang dilakukan di Papua (berbeda dengan Pemilu pada umumnya di Indonesia yang dilakukan langsung per individu). Penerapan kombinasi model ini juga bisa membantu dalam mengurangi sumber daya yang perlu dikeluarkan (kertas, tenaga kerja, dsb), serta memperkecil gap waktu yang diperlukan dari mulai proses pemungutan suara hingga perhitungan karena memungkinkan untuk perhitungan suara secara *real-time*. Hal ini tentu saja dapat mengurangi munculnya proses ‘banding’ untuk hasil pemilu yang terjadi setiap tahunnya. Model *e-democracy* yang akan di kombinasikan sendiri adalah model *e-democracy* Participatory/Partisan dan model *e-Democracy* Deliberative.

Dalam proses kombinasi dua model *e-democracy* tersebut metode AHP akan digunakan. Metode AHP sendiri digunakan dalam proses penentuan *principle* atau elemen mana dari model *e-democracy* yang dapat dikombinasikan dan paling sesuai dengan kebutuhan demokrasi proses pemilu Indonesia saat ini. Sehingga nanti akan didapatkan suatu model *e-democracy* yang paling tepat untuk dilaksanakan di Indonesia, serta memberikan rekomendasi salah satu bentuk implementasi *e-democracy* yang berupa *e-voting* dalam pelaksanaan demokrasi di Indonesia terutama pada Pemilu nantinya.

*E-voting* sendiri dipilih karena sudah banyak digunakan sebagai bentuk dari implementasi *e-democracy* (Blanco dkk., 2021). Selama suatu negara sudah memiliki struktur, konsep dan perspektif terhadap model *e-democracy* yang sesuai dengan bentuk demokrasi negaranya, maka *e-voting* dapat dijadikan salah satu sarana implementasi *e-democracy* itu sendiri (Borucki dan Hartleb, 2023a).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara mendapatkan mendapatkan model yang sesuai untuk digunakan di Indonesia, sehingga dapat menyelesaikan masalah/isu yang ditemukan dalam pemilu konvensional?.
2. Bagaimana gambaran implementasi *e-democracy* menggunakan *e-voting*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Mengembangkan sebuah model *e-democracy* yang mengkombinasikan 2 model *e-democracy* demi mendapatkan model yang sesuai untuk digunakan di Indonesia, sehingga dapat menyelesaikan masalah/isu yang ditemukan dalam pemilu konvensional.
2. Membuat suatu *mini-prototype e-voting* sebagai gambaran bentuk implementasi model *e-democracy* yang diterapkan pada saat pemilu

### 1.4 Batasan Masalah

Supaya penelitian ini dapat berjalan secara lebih terarah dan dapat mencapai tujuannya dengan tepat, maka ditentukan batasan masalah dari penelitian ini. Berikut adalah batasan masalah dalam penelitian ini.

1. Penelitian dilaksanakan dengan mengkombinasikan 2 model *e-democracy* untuk menghasilkan model *e-democracy* yang paling tepat dan dapat dilaksanakan dalam pemilu di Indonesia.
2. Rekomendasi bentuk implementasi model *e-democracy* akan dibuat dalam *mini-prototype front-end* dari rancangan implementasi model *e-democracy* berupa *e-voting*.
3. Cakupan rancangan implementasi model *e-democracy* difokuskan pada kegiatan demokrasi yang berkaitan dengan pemilihan wakil rakyat (Pemilu).
4. Pengumpulan data ditujukan kepada masyarakat yang 'melek teknologi' atau telah siap menggunakan teknologi.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan kegiatan demokrasi.
2. Menyelesaikan masalah-masalah atau isu yang selama ini ditemukan dalam pelaksanaan demokrasi secara konvensional (seperti isu *real-time* pemungutan suara, dsb).
3. Mendukung kegiatan demokrasi di Indonesia terutama pada bagian pemilihan wakil-wakil rakyat dengan digunakannya *e-voting* yang telah disesuaikan dengan model *e-democracy* yang tepat.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar penyusunan isi dari tiap bab dapat dilakukan dengan lebih mudah, maka diperlukan sebuah sistematika penulisan. Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini.

#### **1. BAB - I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

#### **2. BAB II - TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi kerangka teori dan pustaka yang berhubungan dengan permasalahan mengenai *e-democracy* baik dari sisi *e-democracy* atau *digital democracy* itu sendiri ataupun bagian-bagiannya seperti *e-participation*, *e-election* dan *e-voting*. Yang bersumber atau mengacu pada penelitian yang berasal dari jurnal atau publikasi ilmiah lainnya.

#### **3. BAB III - METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi alur metodologi atau tahapan yang digunakan untuk menganalisis model *e-democracy* dan kemudian mengkombinasikan dua model tersebut untuk mendapatkan suatu model *e-democracy* yang sesuai dengan demokrasi di Indonesia.



#### 4. BAB IV - HASIL DAN ANALISA

Bab ini berisi hasil analisa dan pengujian yang telah dilakukan terhadap model *e-democracy* yang dipilih. Hasil pengujian validitas data juga akan dibahas pada bab ini, begitu juga dengan hasil pengolahan data itu sendiri.

#### 5. BAB V - KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari analisis dan hasil pengujian yang telah dilakukan di BAB IV sebelumnya. Bab ini juga akan merangkum penyelesaian dari pertanyaan yang ada di rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abusleme, C. (2020). Cracking the political code: The case of e-participation in Colombia. *eJournal of eDemocracy and Open Government*, **12(2)**, 192–215. <https://doi.org/10.29379/jedem.v12i2.605>
- Ali. (2023). E-GOVERNANCE AND E-DEMOCRACY: A DIGITAL REVOLUTION. In *University of Karachi* (Vol. 2, Nomor 2).
- Ambrosino, A., Birk, S. C., Mingardi, C., Nikolou, G., Spielberger, L., Thevenin, E., dan Trinkle, A. (2023). Youth and Democracy: Digital Opportunities for the Future of Participation. In *Contributions to Political Science* (hal. 67–83). Springer Science and Business Media Deutschland GmbH. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-20943-7\\_5](https://doi.org/10.1007/978-3-031-20943-7_5)
- Andita, R., dan Aditya, F. (2024). Systematic Literature Review on Information Security Risk Management in Public Service Organizations. *Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)*, **5(1)**, 89–96. <https://doi.org/10.52436/1.jutif.2024.5.1.1223>
- ANZSOG. (2020). *The 6 Foundational Elements of Deliberative Democracy*. 1–6.
- Aziz, M. S., dan Hasna, S. (2020a). *The Problem of E-Democracy and its Impact on Political Participation in Indonesia*. **510(March)**, 470–476. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201219.071>
- Aziz, M. S., dan Hasna, S. (2020b). The Problem of E-Democracy and its Impact on Political Participation in Indonesia. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, **510(January)**, 470–476. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201219.071>
- Ben Ali, M. S. (2020). Does ICT promote democracy similarly in developed and developing countries? A linear and nonlinear panel threshold framework. *Telematics and Informatics*, **50(December 2019)**, 101382.

<https://doi.org/10.1016/j.tele.2020.101382>

Berg, S., dan Hofmann, J. (2021). Digital democracy. *Internet Policy Review*, **10(4)**.

<https://doi.org/10.14763/2021.4.1612>

Borucki, I., dan Hartleb, F. (2023a). Debating *E-voting* throughout Europe: constitutional structures, parties' concepts and Europeans' perceptions. *Frontiers in Political Science*, **5**. <https://doi.org/10.3389/fpos.2023.982558>

Borucki, I., dan Hartleb, F. (2023b). Debating *E-voting* throughout Europe: constitutional structures, parties' concepts and Europeans' perceptions. *Frontiers in Political Science*, **5**, 1–16. <https://doi.org/10.3389/fpos.2023.982558>

Caetano, B., Paula, M., dan De Souza, J. (2020). SoPa: A Social Media for a Participatory Society. *IEEE Access*, **8**, 70627–70639. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2986644>

Eprs. (2018). *Prospects for e-democracy in Europe Part I: Literature review STUDY Science and Technology Options Assessment* (Nomor February). <https://doi.org/10.2861/49654>

Golmohammadi, G. (2023). *Realizing the Principle of The Participatory Democracy in the EU*.

Habibi, M. (2018). *Dinamika Implementasi E-voting di Berbagai Negara*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/bu2ax>

Handoyo, E. (2020). Democratic Challenge in Digital Era. *Politik Indonesia : Indonesian Political Science Review*, **5(1)**, 66–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ipsr.v5i1.23435>

Helbing, D., Mahajan, S., Fricker, R. H., Musso, A., Hausladen, C. I., Carissimo, C., Carpentras, D., Stockinger, E., Argota Sanchez-Vaquerizo, J., Yang, J. C., Ballandies, M. C., Korecki, M., Dubey, R. K., dan Pournaras, E. (2023). Democracy by Design: Perspectives for Digitally Assisted, Participatory

- Upgrades of Society. *Journal of Computational Science*, **71(April)**, 102061.  
<https://doi.org/10.1016/j.jocs.2023.102061>
- Hennen, L., Keulen, I. van, Korthagen, I., Aichholzer, G., Lindner, R., dan Nielsen Øjvind, R. (2020). *European E-Democracy in Practice*.  
<http://link.springer.com/10.1007/978-3-030-27184-8>
- Hidayah, N. A., Fetrina, E., dan Taufan, A. Z. (2020). Model Satisfaction Users Measurement of Academic Information System Using End-User Computing Satisfaction (EUCS) Method. *Applied Information System and Management (AISM)*, **3(2)**, 119–123. <https://doi.org/10.15408/aism.v3i2.14516>
- Ibrahim, A., Cahyani, D., Nursalim, M. M., Arsita, M., Suparman, M., Indriyani, S., dan Yusmaniarti. (2019). The Analysis of E-Learning Model with Technology of Acceptance Model (TAM) Method in Faculty of Computer Science Sriwijaya University. *Journal of Physics: Conference Series*, **1338(1)**.  
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1338/1/012025>
- Ibrahim, A., Ermatita, dan Saparudin. (2022). Social Customer Relationship Management as a Communication Tool for Academic Communities in Higher Education Institutions through Social Media. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, **13(5)**, 401–411.  
<https://doi.org/10.14569/IJACSA.2022.0130548>
- Jahier, L., dan President, E. (2018). *Participatory Democracy A success story written by the EESC*.
- Jandevi, U. (2019). New media for increasing political participation in Indonesia. *International Journal of Communication and Society*, **1(1)**, 1–8.  
<https://doi.org/10.31763/ijcs.v1i1.19>
- Kabanov, Y. (2022). Refining the UN E-participation Index: Introducing the deliberative assessment using the Varieties of Democracy data. *Government Information Quarterly*, **39(1)**, 101656.  
<https://doi.org/10.1016/j.giq.2021.101656>

- Kaunan, F., Kelen, Y. P. K., dan Nababan, D. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Kepala Desa Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP) Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Oesena). *Jurnal Krisnadana*, **2(3)**, 375–387. <https://doi.org/10.58982/krisnadana.v2i3.295>
- Keramidis, P., dan Charalabidis, Y. (2021). Decisive Factors for Success or Failure of e- Democracy Initiatives in the Information Era. *CEUR Workshop Proceedings*, **3049**, 11–18.
- Khutkyy, D., dan Laureda, E. A. (2023). Internet Voting for Policy Proposals: Amplifying Open Government in Chile and Colombia. *eJournal of eDemocracy and Open Government*, **15(1)**, 48–72. <https://doi.org/10.29379/jedem.v15i1.791>
- Kiswanto, R. H., Thamrin, R. M. H., dan Sapan, S. (2021). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process Pada Seleksi Calon Ketua Skynav. *Jurnal Eksplora Informatika*, **10(2)**, 101–109. <https://doi.org/10.30864/eksplora.v10i2.496>
- Kopackova, H., Komarkova, J., dan Horak, O. (2022). Enhancing the diffusion of e-participation tools in smart cities. *Cities*, **125(February)**, 103640. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2022.103640>
- Kulakowski, K. (2020). Understanding the Analytic Hierarchy Process. *Understanding the Analytic Hierarchy Process*, 2012. <https://doi.org/10.1201/b21817>
- Kurnia, K. (2020). *Measuring the Concept of Deliberative Democracy in the Indonesian Election Supervision System*. <https://doi.org/10.4108/eai.26-9-2020.2302602>
- Lee, Y. (2021). Towards a more inclusive digital democracy in Asia: Introduction to the digital democracy special issue of *Asiascape: Digital Asia*. *Asiascape: Digital Asia*, **8(3)**, 135–138. <https://doi.org/10.1163/22142312-bja10017>

- Lindner, R., dan Aichholzer, G. (2020). *E-Democracy: Conceptual Foundations and Recent Trends*. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-27184-8\\_2](https://doi.org/10.1007/978-3-030-27184-8_2)
- Major, G., dan Preminger, J. (2023). Democratising Democracy: Votes-Weighted Representation. *eJournal of eDemocracy and Open Government*, **15(1)**, 191–218. <https://doi.org/10.29379/jedem.v15i1.778>
- Marcos del Blanco, D. Y., Duenas-Cid, D., dan Aláiz Moretón, H. (2021). *E-voting system evaluation based on the council of europe recommendations: Nvotes. IEEE TRANSACTIONS ON EMERGING TOPICS IN COMPUTING, SPECIAL ISSUE ON EGOVERNMENT DEVELOPMENT AND APPLICATIONS (SIEGDA)*, **9(1)**, 161–173. <https://doi.org/10.1109/TETC.2018.2881891>
- Muhammad, T., Elven, A., dan Al-muqorrobin, A. (2020). Consolidating Indonesia 's Fragile Elections Through *E-voting* : Lessons Learned from India and the Philippines. *Indonesia Comparative Law Review*, **3(1)**, 63–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/iclr.v3i1.11298>
- Muhammad, T., Elven, A., dan Al-muqorrobin, A. (2021). Consolidating Indonesia 's Fragile Elections Through *E-voting* : Lessons Learned from India and the Philippines. *Indonesia Comparative Law Review*, **3**. <https://doi.org/10.18196/iclr.v3i1.11298>
- Muzaki, A., dan Witanti, A. (2021). Sentiment Analysis of the Community in the Twitter To the 2020 Election in Pandemic Covid-19 By Method Naive Bayes Classifier. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, **2(2)**, 101–107. <https://doi.org/10.20884/1.jutif.2021.2.2.51>
- Namayengo, L., Mbabazize, M., dan Barigayomwe, R. (2023). E-Enabling as a Technological Platform for Electoral Democracy in Uganda. *East African Journal of Interdisciplinary Studies*, **6(1)**, 197–219. <https://doi.org/10.37284/eajis.6.1.1343>
- Novakovic, M., dan Perovic, B. (2022). Understanding Deliberative Democracy

- and Its Constructive Criticism. *Srpska politička misao*, **74(4/2021)**, 33–58. <https://doi.org/10.22182/spm.7442021.2>
- Nur, B., dan Yogar, A. (2023). *Indonesian Governance Journal (Kajian Politik – Pemerintahan) Toward Effective Electoral Affairs: The Implementation of E-voting in the Village Chief Executive Election 2021*. 28–36.
- Nurdin, N., Stockdale, R., dan Scheepers, H. (2012). Organizational adaptation to sustain information technology: the case of e-government in developing countries. *Electronic Journal of e-Government*, **10(1)**, 70–83.
- Priambodo, B. (2019). Control the State in the Era of Digital Democracy - The Case Study of East Java Elections in 2018. *Priambodo, B. (2019). Control the State in the Era of Digital Democracy - The Case Study of East Java Elections in 2018., ICoCSPA 2018*, 10–14. <https://doi.org/10.5220/0008815800100014>
- Pusvita, V., dan Mardhani Ria Setiawan, dan. (2017). *Jenis Partisipasi Masyarakat Dalam Government 2.0 (Studi Kasus Halaman Facebook Ridwan Kamil) Type of Citizen Participation in Government 2.0 (Case Tudy Facebook Page Ridwan Kamil)*. **6(1)**, 1–14.
- Qvortrup, M. (2015). Direct democracy. In *Direct democracy*. <https://doi.org/10.4337/9781849806039.00019>
- Ramadhani, D. P., Putra, M. Y., dan Herlawati, H. (2020). Metode Analytical Hierarchy Process Untuk Voting Pemilihan Ketua OSIS Berbasis Web Pada SMK Karya Bahana Mandiri 1 Kota Bekasi. *Jurnal Kajian Ilmiah*, **20(3)**, 309–322. <https://doi.org/10.31599/jki.v20i3.302>
- Roblek, V., Strugar, I., Mesko, M., Bach, M. P., dan Jakovic, B. (2020). E-democracy tools adoption: Experience of Austria, Croatia, Italy, and slovenia. *2020 43rd International Convention on Information, Communication and Electronic Technology, MIPRO 2020 - Proceedings, October*, 1329–1335. <https://doi.org/10.23919/MIPRO48935.2020.9245352>

- Rosada, D. (2018). *Model Of Democracy In Indonesia*. **129(Icsps 2017)**, 102–105. <https://doi.org/10.2991/icsps-17.2018.22>
- Salim, K. (2020). Digital Politics and Participation Politics in Society in the Era of Industrial Revolution. *Indonesian Journal of Digital Society (Ijds)*, **1(1)**, 31–38.
- Santamaria-Philco, A., Canos Cerda, J. H., dan Penades Gramaje, M. C. (2019). Advances in e-Participation: A perspective of Last Years. *IEEE Access*, **7**, 155894–155916. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2948810>
- Saud, M., dan Margono, H. (2021). Indonesia's rise in digital democracy and youth's political participation. *Journal of Information Technology and Politics*, **18(4)**, 443–454. <https://doi.org/10.1080/19331681.2021.1900019>
- Sensuse, D. I., Pratama, P. B., dan Riswanto. (2020). Conceptual model of *e-voting* in Indonesia. *Proceedings of 2020 International Conference on Information Management and Technology, ICIMTech 2020, December*, 387–392. <https://doi.org/10.1109/ICIMTech50083.2020.9211156>
- Seo, H., dan Myeong, S. (2020). The priority of factors of building government as a platform with analytic hierarchy process analysis. *Sustainability (Switzerland)*, **12(14)**. <https://doi.org/10.3390/su12145615>
- Silva-Arroyave, S. O. (2020). The Progress of Regulation and Implementation of E-Democracy in Colombia. *Memorias Forenses*, **5**, 1–26. <https://doi.org/10.53995/25390147.845>
- Sujadmiko, B., Panggar, I. P., Sofyansah, A., dan Meutia, I. F. (2020). The Concept of *E-voting* Mechanism Based on Law of General Election and Information Security. *Jambe Law Journal*, **3(1)**, 19–36. <https://doi.org/10.22437/jlj.3.1.19-36>
- Sundberg, L. (2019). Electronic government: Towards e-democracy or democracy at risk? *Safety Science*, **118(September 2018)**, 22–32.



<https://doi.org/10.1016/j.ssci.2019.04.030>

Sustikarini, A. (2020). Digital Democracy in Indonesia's 2019 Election: Between Citizen Participation and Political Polarization. *International Conference on Agriculture, Social Sciences, Education, Technology and Health (ICASSETH 2019)*, **429(Icasseth 2019)**, 238–242. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200402.055>

Tejedo-Romero, F., Araujo, J. F. F. E., Tejada, Á., dan Ramírez, Y. (2022). E-government mechanisms to enhance the participation of citizens and society: Exploratory analysis through the dimension of municipalities. *Technology in Society*, **70(April)**. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2022.101978>

Triana, Y., Khairina, E., dan Mochammad, I. F. (2023). Kajian Prinsip Demokrasi Dalam Pemilihan Umum di Indonesia. *Jurnal Transformative*, **9(1)**, 66–83. <https://doi.org/10.21776/ub.transformative.2023.009.01.4>

Turmudi, H. (2019). Participatory Communication based on Digital Platforms for Communities in Indonesia. *International Journal of Science and Society*, **1(1)**, 70–80.

Wardiono, K., Rachim, T. N., Yuspin, W., dan Budiono, A. (2022). Digital Democracy: A Study on the Legal Protection for Social Media Users in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, **9(2)**, 594–602. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v9i2.3541>

Weistroffer, H. R. (2022). Concepts of E-Democracy in an E-Society Association for Information Systems Concepts of E-Democracy in an E-Society. *SAIS 2022 Proceedings .13, March*, 1–6. <https://aisel.aisnet.org/sais2022/13>

Wijaya, J. H., Achmad, Z., dan Permatasari, I. A. (2019). Implementasi Sistem E-voting Untuk Meningkatkan Kualitas Demokrasi di Indonesia. *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK)*, **1(1)**, 51–59.

Wilson, C. (2020). The socialization of civic participation norms in government?:

Assessing the effect of the Open Government Partnership on countries' e-participation. *Government Information Quarterly*, **37(4)**, 101476. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2020.101476>

Wisnumurti. (2017). *DEMOCRACY OF PANCASILA: THE CONCEPT AND ITS IMPLEMENTATION IN INDONESIA* By:

Yuliantini, L. S., Sukarno, M., dan Nur, U. (2022). Readiness of *E-voting* in Welcoming E-Democracy: An Analysis of Mass Media. *Proceeding The 2 International Conference Sociology , University Of Mataram*, 7, 293–302.

Yun, H., dan Opheim, C. (2010). Building on Success: The Diffusion of e-Government in the American States. *Electronic Journal of e-Government*, **8(1)**.